

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesalahan penerjemahan pada *manual book* mesin pemotong dan mesin pengemas dari bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat kategori kesalahan penerjemahan, yaitu kesalahan leksikal, kesalahan gramatikal, kesalahan semantik, dan kesalahan istilah teknis. Kesalahan leksikal terjadi akibat penggunaan padanan kata yang kurang sesuai dengan konteks teknis, sedangkan kesalahan gramatikal ditandai oleh struktur kalimat yang masih dipengaruhi oleh bahasa sumber. Kesalahan semantik ditemukan dalam bentuk penghilangan sebagian informasi sehingga makna bahasa sumber tidak tersampaikan secara utuh. Adapun kesalahan istilah teknis terjadi karena penggunaan istilah yang kurang tepat dalam bidang mesin dan kelistrikan.
2. Faktor penyebab kesalahan penerjemahan dalam penelitian ini meliputi penerjemahan secara harfiah, kurangnya pemahaman terhadap istilah teknis, penghilangan informasi (*omission*), pengaruh struktur bahasa sumber, serta kurangnya proses pemilihan istilah terhadap hasil terjemahan. Faktor tersebut menyebabkan beberapa informasi teknis tidak tersampaikan secara tepat ke dalam bahasa sasaran.
3. Kesalahan penerjemahan yang ditemukan berdampak terhadap kualitas hasil terjemahan, terutama pada aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Selain itu, kesalahan tersebut juga berpotensi memengaruhi penyampaian informasi teknis dalam *manual book*. Dalam konteks perusahaan manufaktur,

ketidaktepatan penerjemahan dapat menyebabkan kesalahan pemahaman terhadap prosedur pengoperasian mesin, penggunaan material, maupun instruksi teknis lainnya sehingga berpotensi memengaruhi efektivitas operasional, kualitas hasil produksi, dan keselamatan kerja.

Dengan demikian, penerjemahan dokumen teknis, khususnya *manual book* mesin pemotong dan pengemas, memerlukan penguasaan bahasa, pemahaman terhadap istilah teknis, serta proses pemilihan istilah yang baik agar informasi yang disampaikan tetap akurat, mudah dipahami, dan dapat digunakan secara efektif sebagai pedoman operasional di lingkungan industri.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait, baik penerjemah, perusahaan, maupun peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas penerjemahan teks teknis.

1. Bagi Penerjemah

Penerjemah disarankan untuk memperdalam pemahaman terhadap istilah-istilah teknis yang digunakan dalam bidang industri, khususnya permesinan di manufaktur, dan industri aluminium sebelum melakukan proses penerjemahan. Selain itu, diperlukan pula kegiatan pemeriksaan ulang terhadap hasil terjemahan guna meminimalisir kesalahan dalam pemilihan istilah, penyusunan struktur kalimat, maupun penyampaian makna.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk menerapkan proses penyuntingan dan verifikasi terhadap hasil terjemahan *manual book* mesin pemotong dan pengemas sebelum digunakan oleh operator mesin. Keterlibatan pihak yang memiliki pemahaman baik terhadap aspek teknis maupun kebahasaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas terjemahan serta mengurangi risiko kesalahan dalam penyampaian informasi teknis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada analisis kesalahan penerjemahan yang mencakup jenis kesalahan, faktor penyebab, dan dampaknya terhadap kualitas terjemahan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menelaah teknik penerjemahan, metode penerjemahan, atau evaluasi kualitas terjemahan, baik dengan memperluas jumlah data maupun menggunakan objek penelitian yang berbeda.